



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Januari 2021

Halaman: 2

Warga Jadi Miskin karena Covid-19

Pemkot Jogja Siapkan Bantuan Rp 1,2 Juta

JOGJA, Radar Jogja - Jumlah warga miskin di Kota Jogja meningkat. Kenaikan ini disebabkan karena dampak pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir satu tahun sampai dengan saat ini.

Hal itu terlihat dalam pendataan warga miskin yang masuk dalam irisan data program keluarga sakin (KSIPS) 2021 di Kota Jogja yang mengalami peningkatan. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsoskertrans) Kota Jogja Maryustion Tonang mengatakan, kenaikan memang cukup tinggi yaitu 8,53 persen dibandingkan dengan hasil data tahun lalu. "Data KSIPS sudah ditetapkan. Hasilnya ada kenaikan disebabkan karena dampak Covid-19," katanya kemarin (20/1).

Pria yang akrab disapa Tion itu menjelaskan, jumlah data KSIPS 2021 tersebut tercatat sebanyak 15.564 kepala keluarga (KK) atau 48.269 jiwa. Sementara, pada tahun sebelumnya jumlah warga miskin yang masuk dalam data KSIPS sebanyak 14.359 KK atau 45.725 jiwa. "Kami akan distribusi kartu KSIPS ke penerima melalui wilayah kecamatan," ujarnya yang menyebutkan diharapkan distribusi kartu bisa selesai akhir Januari.

Oleh karena itu, ada beberapa intervensi program untuk menurunkan angka kemiskinan termasuk memberikan bantuan sosial tunai kepada warga terdampak pandemi Covid-19. Program yang saat ini sudah berjalan adalah penerimaan bantuan yang bersumber dari dana pemerintah pusat seperti program keluarga harapan (PKH), bantuan sembako dan akan dibantu melalui APBD Kota Jogja. "Nilai bantuannya sama, hanya berbeda interval waktu penerimaannya saja," tutur mantan Kepala Dinlopa Kota Jogja itu.

Nilai bantuannya sebesar Rp 1,2 juta per KK. Jika BST pemerintah pusat diberikan dalam periode empat bulan dengan besaran Rp 300 ribu per bulan. Sedangkan BST APBD kota sebesar Rp 200 ribu per bulan selama enam bulan.

Sementara itu anggota Komisi DPRD Kota Jogja Muhammad Ali Fahmi sudah memperkirakan adanya kenaikan data KSIPS pada tahun ini. Perkiraan tersebut juga sudah disampaikan ke Dinsoskertrans Kota Jogja untuk diantisipasi. Menurut politisi PAN itu, bertambahnya data KSIPS 2021 ini sudah wajar karena masa pandemi koroan. Aktivitas di hampir semua sektor, termasuk perekonomian mengalami kemerosotan. "Yang tentunya sangat berdampak pada ekonomi warga Kota Jogja," ungkapnya. (wia/pri/by)

SANDELE KERI: Seorang pedagang mengambil alas kakinya yang terlepas sambil mendorong gerobak kuliner saat diberlakukan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), di kawasan Malioboro, Jogja, (11/1).

Pria yang akrab disapa Tion itu menjelaskan, jumlah data KSIPS 2021 tersebut tercatat sebanyak 15.564 kepala keluarga (KK) atau 48.269 jiwa. Sementara, pada tahun sebelumnya jumlah warga miskin yang masuk dalam data KSIPS sebanyak 14.359 KK atau 45.725 jiwa. "Kami akan distribusi kartu KSIPS ke penerima melalui wilayah kecamatan," ujarnya yang menyebutkan diharapkan distribusi kartu bisa selesai akhir Januari.

Oleh karena itu, ada beberapa intervensi program untuk menurunkan angka kemiskinan termasuk memberikan bantuan sosial tunai kepada warga terdampak pandemi Covid-19. Program yang saat ini sudah berjalan adalah penerimaan bantuan yang bersumber dari dana pemerintah pusat seperti program keluarga harapan (PKH), bantuan sembako dan akan dibantu melalui APBD Kota Jogja. "Nilai bantuannya sama, hanya berbeda interval waktu penerimaannya saja," tutur mantan Kepala Dinlopa Kota Jogja itu.

Nilai bantuannya sebesar Rp 1,2 juta per KK. Jika BST pemerintah pusat diberikan dalam periode empat bulan dengan besaran Rp 300 ribu per bulan. Sedangkan BST APBD kota sebesar Rp 200 ribu per bulan selama enam bulan.

Sementara itu anggota Komisi DPRD Kota Jogja Muhammad Ali Fahmi sudah memperkirakan adanya kenaikan data KSIPS pada tahun ini. Perkiraan tersebut juga sudah disampaikan ke Dinsoskertrans Kota Jogja untuk diantisipasi. Menurut politisi PAN itu, bertambahnya data KSIPS 2021 ini sudah wajar karena masa pandemi koroan. Aktivitas di hampir semua sektor, termasuk perekonomian mengalami kemerosotan. "Yang tentunya sangat berdampak pada ekonomi warga Kota Jogja," ungkapnya. (wia/pri/by)

Instansi	Nilai
1.	☐ Neg
2.	☐ Pos
3.	☐ Net
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005